

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Ngagel

Desa Ngagel merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Desa ini berada di daerah Pati utara yang berbatasan dengan Kabupaten Jepara.

a. Kondisi Geografis¹

1) Batas Wilayah

Sebelah Barat	: Desa Grogolan
Sebelah Utara	: Desa Alasdowo
Sebelah Timur	: Desa Kenantheni
Sebelah Selatan	: Desa Bakalan

2) Luas Wilayah

Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa Ngagel

Luas Desa	465.000 Ha
Tanah Sawah	258.000 Ha
Irigasi Teknis	117.000 Ha
Irigasi Setengah Teknis	27.000 Ha
Sederhana	34.000 Ha
Tadah Hujan	80.000 Ha
Tanah Kering	207.000 Ha
Pekarangan/Bangunan	167.000 Ha
Tegalan/Kebunan	21.000 Ha
Lain-lain (Sungai, jalan, kuburan, dll.)	19.0 Ha

3) Orbitas

Jarak dari Pusat Pemerintahan	: 2 Km
Jarak dari Ibukota Kabupaten	: 33 Km
Jarak dari Ibukota Provinsi	: 108 Km

¹ Pemerintahan Desa Ngagel, observasi oleh penulis pada 28 Maret 2022.

b. Demografi

Pada tahun 2021, penduduk desa Ngagel kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati berjumlah 3.174 KK dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.627 jiwa dan perempuan berjumlah 4.676 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut, meliputi agama Islam sebanyak 9.272 jiwa dan Kristen 31 jiwa.²

c. Keadaan Ekonomi dan Pendidikan³

1) Mata Pencaharian/Pekerjaan (Usia 10 tahun ke atas)

Tabel 4.3. Mata Pencaharian Masyarakat

Tani	703 orang
Buruh Tani	1507 orang
Nelayan	525 orang
Wiraswasta/Pedagang	641 orang
Buruh Industri	350 orang
Buruh Bangunan	1675 orang
Pengangkutan	105 orang
Karyawan/PNS/TNI /POLRI	197 orang
Pensiunan	55 orang
Lain-lain	1785 orang
Jumlah	7543 orang

2) Pendidikan (Usia 5 tahun ke atas)

Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan

Tamat Akademik/Perguruan Tinggi	470 orang
Tamat SLTA/Sederajat	2024 orang
Tamat SLTP/Sederajat	2221 orang
Tamat SD/Sederajat	2270 orang
Tidak Tamat SD/Sederajat	587 orang
Belum Tamat SD/Sederajat	925 orang
Tidak Sekolah	18 orang
Jumlah	8515 orang

² Pemerintahan Desa Ngagel, data observasi oleh penulis pada 28 Maret 2022.

³ Pemerintahan Desa Ngagel, data observasi oleh penulis pada 28 Maret 2022.

d. Struktur Pemerintahan

Kepala Desa	: Suwardi
Sekretaris	: H. Abdullah Salim
Kaur Administrasi dan Umum	: Hasanuddin Sutrisno
Kaur Keuangan	: Suprihadi Abdul Mua'adz
Kepala Dusun	
Desa Penggung	: Sunaryo
Desa Cepoko	: Nurhadi, S.I.P
Desa Ngagel Lor	: Sudadu, S.I.P
Kasi Pemerintahan	: Ahsin Prayudi Eko Sulistiyo Ahmad Sulhan Hj. Muslihatin
Kasi Pembangunan	: Setyo Widinugroho, A. Md. Sudarto Sibrowi
Kasi Kesra	: Moh. Charis Aminullah Madluri Noor Choliq Noor Iksan ⁴

2. Koperasi Produsen Petani Indonesia Dukuhseti

a. Identitas Lembaga

Nama	: Koperasi Produsen “Petani Indonesia” Dukuhseti
Alamat	: Dukuh Penggung RT 04 RW 07 Kelurahan Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati 59158
No. Telepon	: 0813 9807 3234
Email	: kppidukuhseti@gmail.com
Nomor Badan Hukum	: AHU -0009121.AH.01.26.Tahun 2021

⁴ Pemerintahan Desa Ngagel, observasi oleh penulis pada 28 Maret 2022.

Nomor Induk : 1212000322759⁵
Berusaha

b. Sejarah Berdirinya KPPI Dukuhseti

Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti berada di Desa Ngagel tepatnya di Dukuh Penggung RT 04 RW 07 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Koperasi ini berdiri pada bulan November 2020 dan secara resmi di buka pada 16 Maret 2021. Pendirian koperasi produsen ini dipelopori oleh beberapa orang yang bergabung dengan komunitas Kelapa Kopyor Dukuhseti, yaitu Ahmad Fatoni, Wawan Hariono, Agus Riyanto, Runyono, dan beberapa orang lainnya. Berawal dari rutinitas “njagong” bersama, mereka memanfaatkan 5% waktu “njagong” tersebut untuk membahas sesuatu yang positif dan produktif.⁶

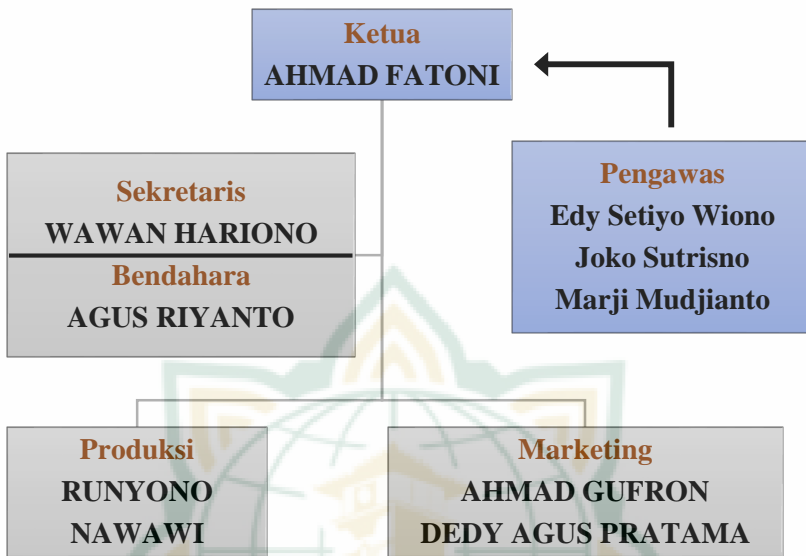
Berdirinya Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti didasari oleh kesamaan cita-cita dari beberapa orang yang merasa gelisah, prihatin dengan kondisi petani saat itu. Ketidakstabilan harga jual padi, ketergantungan petani terhadap pupuk-pupuk non-organik, harga pupuk yang terus melambung, hingga kesulitan yang dialami beberapa petani dalam perolehan modal untuk bertani.⁷ Berdasarkan kondisi tersebut, Ahmad Fatoni dan kawan-kawan memiliki cita-cita untuk meningkatkan kesejahteraan petani terutama dalam memperoleh modal serta berkeinginan untuk mengubah mindset para petani bahwa tanaman padi tanpa bahan-bahan kimia jauh lebih sehat, berkualitas dan bernilai jual lebih tinggi. Hingga pada akhirnya pada November 2020 KPPI Dukuhseti didirikan dan resmi didaftarkan ke badan hukum yang berkaitan pada 16 Maret 2021.

⁵ Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti, observasi oleh penulis pada 10 Maret – 16 April 2022.

⁶ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

⁷ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

c. Struktur Kepengurusan⁸



3. Profil Informan

a. Ahmad Fatoni

Ahmad Fatoni merupakan seorang petani Dukuhseti yang menjabat ketua KPPI Dukuhseti. Alasan memilih beliau menjadi informan karena beliau memiliki pengalaman yang memadai dalam bidang pertanian serta termasuk salah satu orang yang berperan penting dalam pendirian KPPI Dukuhseti.⁹

b. Wawan Hariono

Wawan Hariono merupakan masyarakat desa Ngagel yang perannya sangat penting di KPPI Dukuhseti. Beliau menjabat sebagai sekretaris sekaligus bertanggung jawab dalam memasarkan produk-produk KPPI Dukuhseti,

⁸ Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti, data dokumentasi oleh penulis pada 10 Maret – 16 April 2022.

⁹ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

sehingga informasi yang dapat beliau berikan sangat akurat untuk bisa menjadi bahan penelitian ini.¹⁰

c. Agus Riyanto

Agus Riyanto juga merupakan salah satu petani Dukuhseti yang sudah lama berkecimpung di dunia pertanian sehingga pengetahuan beliau terkait pertanian sangat dibutuhkan untuk menjadi bahan penelitian ini.¹¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bentuk Ekonomi Kreatif di Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara dengan anggota KPPI Dukuhseti, bahwasanya, bentuk ekonomi kreatif yang dijalankan oleh koperasi tersebut adalah pengembangan inovasi pada produk beras. Wawan Hariono mengatakan bahwa pengembangan inovasi pada beras Dukuhseti berawal saat Ahmad Fatoni, Wawan Hariono dan beberapa orang lainnya berguru pada salah satu profesor di Yogyakarta yang menemukan varietas beras yang disebut F0 karena belum memiliki turunan.¹² Varietas beras baru tersebut kemudian dipercayakan kepada orang-orang tersebut untuk diuji dan dikembangkan di tanah Dukuhseti karena terletak di dataran rendah dengan jenis tanah *red yellow*, latosol, aluvial, hidromer dan regosol yang cocok untuk dijadikan lahan pertanian.¹³

Varietas F0 yang pertama kali ditanam adalah beras merah wangi yang memiliki yang aroma unik serta teksturnya yang lebih pulen dari beras merah lainnya. Gabah dari beras merah wangi sendiri tidak hanya menghasilkan beras merah saja, tetapi juga menghasilkan beras pink setelah melalui proses penggilingan beberapa kali. Setelah berdirinya koperasi secara resmi pada 16 Maret 2021, produksi beras tidak terpaku hanya pada satu jenis beras saja. Setelah beras

¹⁰ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

¹¹ Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

¹² Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

¹³ Pemerintahan Desa Ngagel, observasi oleh penulis pada 28 Maret 2022.

merah wangi resmi diproduksi, KPPI Dukuhseti mengembangkan beberapa varietas baru secara bertahap yaitu mentik mutiara, japonica dan basmati.¹⁴

Produk beras sehat KPPI Dukuhseti dijual dengan kemasan 1 kg, 2 kg dan 5 kg dengan harga jual yang terjangkau tetapi lebih tinggi dari harga jual beras yang sejenis yang diproduksi tempat lain. Harga jual yang lebih tinggi tersebut di pengaruhi oleh proses penanaman dari penyemaian padi hingga panen yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia seperti pupuk pestisida, sehingga kualitas beras tetap terjaga dan cita rasanya tidak mengalami perubahan.¹⁵ Sebelum diperjual belikan, produk beras KPPI Dukuhseti sudah melalui proses pengujian serta memperoleh izin edar dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pati dengan nama dagang “Pulen Leh”.¹⁶

Berikut merupakan harga jual dari beras-beras KPPI Dukuhseti.¹⁷

Tabel 4.5.
Harga Beras Sehat KPPI Dukuhseti

Jenis Beras “Pulen Leh” (1 kg)	Harga
Beras Merah Wangi	Rp 20.000
Beras Mentik Mutiara	Rp 18.000
Beras Japonica	Rp 20.000
Beras Pink	Rp 14.000
Beras Basmati	Rp 16.000

Secara keseluruhan, produk beras yang diproduksi oleh Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti adalah beras merah wangi, beras pink, beras mentik mutiara, beras japonica, serta beras basmati. Selain produk beras sehat, KPPI Dukuhseti juga memproduksi gula cair dari ketela, tepung beras merah, kelapa kopyor dan bonsai kelapa kopyor, tepung pisang, serta minyak VCO (*Virgin Coconut Oil*). Akan

¹⁴ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

¹⁵ Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

¹⁶ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

¹⁷ Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti, observasi oleh penulis pada 10 Maret – 16 April 2022.

tetapi, dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada produk berasnya saja karena produk tersebut merupakan produk beras khas Dukuhseti yang berbeda dari beras lain yang diproduksi di luar KPPI Dukuhseti.

2. Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Koperasi Produsen Petani (KPPI) Dukuhseti

Kecamatan Dukuhseti merupakan salah satu wilayah yang terletak di lereng gunung Muria yang mana kondisi tanahnya sangat mendukung untuk dijadikan lahan pertanian. Akan tetapi, ketergantungan petani terhadap bahan-bahan kimia yang dipakai dalam jangka panjang dinilai dapat merusak atau merubah kondisi dari tanah yang terkontaminasi sehingga dapat mempengaruhi hasil panen. Oleh karena itu, diperlukan adanya pemberdayaan untuk mengubah kebiasaan petani dalam penggunaan pupuk-pupuk non-organik pada tanamannya.

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang dapat dijadikan sebagai sebuah wadah untuk pemberdayaan masyarakat. Ketua KPPI Dukuhseti, Ahmad Fatoni mengatakan bahwa awal mula tercetusnya Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti didasari akan rasa kegelisahan beliau dengan kawan-kawan petani atas kondisi pertanian pada masa itu, di mana harga beli hasil panen yang tidak jelas, seringnya terjadi penundaan pembayaran hasil tani yang tidak sesuai dengan perjanjian awal serta ketergantungan petani akan pemakaian bahan-bahan kimia.¹⁸ Melalui koperasi, Ahmad Fatoni dan teman-temannya berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan kaum petani dengan cara menampung, memproduksi dan memasarkan beras hasil dari petani-petani tersebut serta membantu dalam hal permodalan.

Selain menampung hasil tani serta membantu permodalan petani, KPPI Dukuhseti juga berfokus pada pengembangan sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. KPPI Dukuhseti merupakan salah satu koperasi produsen yang memiliki visi dan misi untuk meningkatkan, memberdayakan serta mengoptimalkan ide-ide inovatif dari anggota koperasi

¹⁸ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

kemudian disinergikan dalam sebuah pemberdayaan ekonomi koperasi hingga terbentuk suatu sistem perekonomian yang kuat serta tangguh dalam menghadapi persaingan dunia usaha.¹⁹ Selain itu, sesuai dengan fungsi koperasi produsen, KPPI Dukuhseti juga menyediakan modal bagi para petani, membeli, menampung dan melakukan proses produksi terhadap hasil panen petani kemudian memasarkannya.

Ketua KPPI Dukuhseti menuturkan bahwa dalam penentuan harga beli gabah kering panen juga tidak semena-mena, harga ditentukan atas dasar persetujuan kedua belah pihak dengan sukarela dan jujur sehingga kesepakatan bersama dapat tercapai dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.²⁰ Harga beli gabah kering panen yang ditawarkan koperasi adalah minimal Rp5.000 per-kilogram, harga bisa lebih tinggi tergantung kualitas dari hasil panen tersebut.²¹ Setelah gabah tersebut ditampung oleh koperasi, gabah tersebut diproses dari pengeringan sampai pengemasan hingga siap untuk dipasarkan. produk beras yang telah melalui berbagai proses produksi dijual maksimal 50% dari harga beli.

Dalam upaya untuk mewujudkan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan pokok yang sehat yaitu beras, KPPI Dukuhseti mengampanyekan beras sehat non kimia khas Dukuhseti. Dewasa ini, masih banyak petani yang ketergantungan akan penggunaan produk-produk kimia pada padi, selain dapat merogoh modal yang cukup banyak, bahan kimia juga dapat merusak kondisi asli dari lahan yang terpapar bahan kimia tersebut secara terus menerus. Oleh karena itu, anggota koperasi mengajarkan kepada petani lokal bagaimana cara mendapatkan hasil panen yang melimpah yang berkualitas tinggi dengan modal yang sedikit dan tentunya aman karena tidak menggunakan bahan-bahan kimia seperti pestisida.

Tujuan utama KPPI Dukuhseti adalah merubah mindset para petani yang tidak mau lepas dari pupuk-pupuk

¹⁹ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

²⁰ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB.

²¹ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

non-organik. Sebagai ganti pupuk non-organik, koperasi memanfaatkan limbah organik dari masyarakat sekitar yang dapat berupa kotoran ternak seperti kambing dan sapi, sampah organik dan juga urine kelinci yang kemudian diproses oleh anggota koperasi yang khusus mengolah pupuk organik.²²

Perbedaan dari padi dengan pupuk non-organik memiliki warna yang lebih gelap serta batang yang lebih tebal sehingga mudah roboh ketika terjadi hujan dan angin. Sedangkan padi dengan pupuk organik memiliki warna yang lebih cerah, batang yang lebih ramping sehingga tidak mudah roboh ketika hujan angin.²³ Selain itu, dalam menangani serangan hama pada tanaman padi seperti wereng, KPPI Dukuhseti hanya mengandalkan garam kasar saja karena jenis padi yang ditanam merupakan varietas baru sehingga masih kebal terhadap hama yang umum dijumpai di tanaman padi. Untuk mengantisipasi agar hama tidak kebal dengan garam, KPPI Dukuhseti menerapkan strategi lahan bergilir, yaitu ketika lahan A ditanami jenis padi merah wangi, maka untuk masa penanaman selanjutnya menggunakan jenis padi yang berbeda.²⁴ Penggunaan garam kasar dan pupuk-pupuk organik dinilai mampu menekan biaya perawatan pada tanaman padi. Menurut penuturan Wawan Hariono, untuk ukuran lahan empat hektar, biaya perawatan yang dikeluarkan hanya sekitar 3 juta – 4 juta saja, sedangkan petani lain yang perawatannya menggunakan pupuk-pupuk non-organik bisa mencapai 19 juta untuk perawatannya.²⁵ KPPI Dukuhseti mengumpulkan kotoran ternak dari masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi limbah ternak yang biasanya hanya dibiarkan.

Dalam proses mengubah pola pikir petani dalam penggunaan pupuk non-organik yang dinilai dapat merusak lingkungan jika digunakan dalam jangka panjang memang tidak mudah dan butuh waktu yang tidak singkat. Strategi

²² Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

²³ Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

²⁴ Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

²⁵ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

yang dilakukan anggota koperasi untuk meyakinkan petani adalah dengan memberikan contoh yang nyata serta memberikan beberapa bibit secara gratis untuk diuji coba petani dengan menggunakan pupuk organik.²⁶ Setelah petani melihat langsung kualitas hasil panen yang lebih baik dari hasil panen padi dengan pupuk non-organik, petani diberikan kuasa penuh untuk bergabung dengan KPPI Dukuhseti atau tidak.

Petani yang telah menjadi anggota KPPI Dukuhseti hasil panennya akan diserap oleh koperasi tersebut. Setelah itu akan dimulai proses produksi beras dengan melalui serangkaian tahapan. Berikut merupakan tahapan produksi beras sehat non kimia oleh KPPI Dukuhseti.²⁷

a. Pengeringan

Setelah gabah kering panen di ambil alih oleh koperasi, tahap pertama yang dilakukan yaitu pengeringan gabah. Proses pengeringan bisa melalui cara manual dengan memanfaatkan sinar matahari atau melalui oven.

b. Membaca pasar

Setelah gabah kering kemudian dibawa ke *basecamp* koperasi. Setelah itu dilakukan analisis kebutuhan pasar, jenis beras mana yang paling banyak diminati konsumen maka beras tersebut akan diproses terlebih dulu ke tahap berikutnya.

c. Penggilingan

Tahap ini bertujuan untuk memisahkan beras dari sekam padi. Dalam proses penggilingan akan dilakukan beberapa kali hingga beras mencapai kriteria yang sudah ditentukan koperasi.

d. Pengayakan

Yaitu proses pemisahan beras utuh, beras pecahan dan menir yang ukurannya lebih kecil dari beras pecahan.

e. Pengemasan

Tahap pengemasan dilakukan di sebuah toko yang sudah disediakan koperasi. Kemasan beras terdiri dari beberapa ukuran, yaitu 1 kg, 2 kg dan 5 kg.

f. Pemasaran

²⁶ Ahmad Fatoni (Ketua KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 2 April 2022 pukul 10.54 WIB

²⁷ Agus Riyanto (Petani, Bendahara KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 19 Maret 2022 pukul 10.25 WIB.

Untuk pemasaran dari beras tersebut dilakukan secara *online* oleh tim marketing. Selain itu, penjualan juga dapat melalui pemesanan yang biasanya dalam skala besar serta distribusi ke beberapa mitra yang sudah bekerja sama dengan KPPI Dukuhseti, di antaranya yaitu Koperasi Konsumen Gema Rasa Semarang, CV Dua Putra Perkasa Pati, Setia Mart Dukuhseti, Fastabiq Mart Pati. Selain itu, koperasi juga menyediakan toko khusus yang terletak di desa Ngagel untuk menjual produk-produk KPPI Dukuhseti ke masyarakat sekitar.²⁸

Fungsi dari KPPI Dukuhseti di sini adalah sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal melalui penyediaan pinjaman modal yang mudah, penyediaan bibit, menampung hasil panen petani, serta mengolah dan menjualkan hasil panen tersebut ke khalayak umum. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai pemberdayaan masyarakat karena dapat meningkatkan perekonomian petani lokal serta menjaga keseimbangan ekosistem.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi produsen ini adalah memfasilitasi kebutuhan petani, mengajak dan mengajarkan para petani lokal untuk bertani secara sehat, menyerap dan menyalurkan hasil panen petani, menampung serta merealisasikan ide-ide inovatif dan kreatif dari para anggota koperasi. Dalam kegiatan jual beli produk, KPPI Dukuhseti juga menghindari riba, penentuan harga sudah melalui analisis yang matang sehingga menghasilkan harga yang sesuai dengan kualitas. Selain itu, kegiatan transaksi antara koperasi dengan petani juga disertai dengan kejujuran kesepakatan bersama sehingga sesuai dengan ketentuan jual beli dalam Islam.

C. Analisis Data Penelitian

1. Ekonomi Kreatif di Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti

Ekonomi kreatif ialah suatu konsep yang digunakan sebagai alat untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berbasis kreativitas yang bersumber dari

²⁸ Wawan Hariono (Sekretaris KPPI Dukuhseti), Wawancara oleh penulis pada 18 Maret 2022 pukul 09.10 WIB.

ide, gagasan, kemampuan serta kreativitas seseorang.²⁹ Pengembangan sektor ekonomi kreatif dinilai dapat menjadi penyumbang perekonomian nasional karena memiliki potensi yang tinggi dalam penyerapan tenaga kerja serta dapat dijalankan oleh berbagai kalangan. Setiap manusia pasti memiliki ide atau gagasan kreatif, akan tetapi tidak semuanya dapat memanfaatkan dan mengembangkan ide dan gagasan tersebut. Salah satu wadah untuk menampung, mengembangkan dan mewujudkan ide-ide kreatif tersebut dapat melalui suatu lembaga yaitu koperasi. Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti merupakan salah satu koperasi produsen yang berjalan di bidang ekonomi kreatif yang membantu untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Berdasarkan data hasil penelitian melalui wawancara, observasi serta dokumentasi dengan objek penelitian, bahwasanya ekonomi kreatif yang dijalankan oleh KPPI Dukuhseti adalah ekonomi kreatif sub-sektor kuliner. Berikut merupakan bentuk ekonomi kreatif yang dijalankan KPPI Dukuhseti berdasarkan tiga komponen dasar ekonomi kreatif yang meliputi *Creativity*, *invention* dan *innovation*.³⁰

a. *Creativity* (Kreativitas)

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan barang baru yang belum pernah ada. Hasil kreativitas dari anggota KPPI Dukuhseti berupa beras aromatic non-kimia yang meliputi beras merah wangi, mentik mutiara, japonica, basmati dan beras pink, bonsai kelapa kopyor, gula cair dari batang pohon ketela dan tepung pisang.

b. *Invention* (Penemuan)

Hasil penemuan dari KPPI Dukuhseti yang sebelumnya benar-benar belum ada di tempat lain adalah bibit beras aromatik merah wangi dengan varietas F0 yang mana merupakan varietas baru yang belum memiliki turunan.

c. *Innovation* (Inovasi)

Di dalam inovasi terdapat kreativitas yang digunakan untuk menciptakan atau menambah nilai baru pada produk yang sudah ada. Produk hasil inovasi dari KPPI Dukuhseti meliputi beras pink yang berasal dari beras merah yang

²⁹ Rochman Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

³⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif*, 8.

telah melalui proses penggilingan beberapa kali sehingga menghasilkan beras merah dengan warna yang lebih muda (pink), ada juga beras merah putih yang merupakan gabungan dari beras merah wangi dan mentik mutiara.

Koperasi produsen yang ada di kecamatan Dukuhseti ini menjadi wadah bagi berbagai inovasi dan kreativitas yang diciptakan oleh anggota-anggotanya yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Salah satu bentuk inovasi yang diciptakan dan sudah diwujudkan adalah beras sehat non kimia. Produk beras yang diproduksi oleh koperasi ini merupakan varietas beras baru yang belum di produksi atau di kembangkan di daerah lain.

Beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yang keberadaannya sangat penting. Kualitas beras yang dikonsumsi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia, karena semakin tinggi kualitas beras maka semakin tinggi pula manfaat yang diperoleh untuk kesehatan. Oleh karena itu, KPPI Dukuhseti mengampanyekan hidup sehat dengan mengonsumsi beras sehat non kimia. Selain lebih sehat dari beras lain, produk beras KPPI Dukuhseti merupakan produk khas tanah Dukuhseti dengan cita rasa yang khas, tekstur yang pulen serta aroma yang unik. Kondisi tanah Dukuhseti yang sangat mendukung untuk pertanian, penggunaan bahan ramah lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil panen. Untuk menjaga struktur tanah, petani anggota koperasi menggunakan pupuk-pupuk organik yang diolah sendiri. Pupuk tersebut berasal dari kotoran hewan ternak seperti sapi kambing dan urea kelinci, serta sampah organik yang telah diproses sedemikian rupa oleh anggota koperasi. Karena memiliki kualitas yang tinggi karena diproduksi dengan bahan-bahan organik, beras Dukuhseti ini memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari beras-beras lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk ekonomi kreatif yang dijalankan KPPI Dukuhseti adalah pengembangan inovasi dari produk beras yang belum pernah diproduksi di tempat atau daerah lain, yaitu beras merah wangi varietas F0 yang kemudian dikembangkan lagi menjadi beras pink, beras mentik mutiara, beras japonica, serta beras basmati. Beras-beras tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dari beras lain yang sejenis karena dirawat dengan bahan-bahan non-kimia.

2. Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui KPPI Dukuhseti

Sejalan dengan definisi pemberdayaan masyarakat menurut Zubaedi, yaitu upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dengan memberikan dorongan, motivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkannya.³¹ Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan KPPI Dukuhseti yaitu dengan mendorong, membangun serta membangkitkan kesadaran petani lokal terkait potensi-potensi yang dimiliki berupa sumber daya alam yang mendukung untuk pertanian serta ide-ide kreatif dan inovatif. Berdasarkan pernyataan Ahmad Fatoni selaku ketua KPPI Dukuhseti, bentuk pemberdayaan yang diberikan koperasi produsen tersebut berupa pemberian modal awal kepada anggota petani, menampung dan mengolah hasil panen petani kemudian memasarkannya. Jadi, KPPI Dukuhseti dijadikan sebagai wadah serta perantara untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Dalam pemberdayaan masyarakat, KPPI Dukuhseti berperan sebagai wadah atau fasilitator dan petani sebagai pelaku utama yang menjalankan serangkaian kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat melalui KPPI Dukuhseti memiliki dua tujuan, yaitu tujuan praktis dan tujuan strategis. Tujuan praktis berupa pemenuhan kebutuhan bertani seperti bibit dan modal yang sesuai dengan kebutuhan petani. Sedangkan tujuan strategis yaitu pencapaian visi dan misi dari KPPI Dukuhseti, yaitu berubahnya pola pikir masyarakat terkait penggunaan pupuk non-organik yang memiliki banyak dampak negatif serta koperasi dapat menjadi fasilitator dalam meningkatkan kesejahteraan petani lokal melalui pendekatan pembelajaran atau saling belajar.

KPPI Dukuhseti berjalan dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat Islam.

a. Prinsip *Ukhuwah*

Adanya *ukhuwah* atau persaudaraan dalam pemberdayaan masyarakat dinilai penting karena rasa persaudaraan dapat melahirkan sikap saling peduli. Kepedulian merupakan perwujudan dari konsep tauhid

³¹ Zubaedi, *Pemngembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (Jakarta: Prena Media Group, 2013), 24.

yang merupakan ajaran inti dalam Islam, akan tetapi tauhid tersebut harus bermuara dalam bentuk aksi dalam aspek kemanusiaan.³² Aksi tersebut dapat diwujudkan dengan membangun sikap peduli terhadap sesama sebagai bagian dari prinsip pemberdayaan. Sikap saling peduli merupakan manifestasi dari konsep *hablun minannas* (hubungan baik antar manusia). Hal tersebut terlihat dari hubungan harmonis antar anggota koperasi yang didasari sikap kekeluargaan, kepedulian, saling menghargai dan bersedia untuk berbagi kesulitan dan kesedihan.

b. Prinsip *Ta'awun*

Tolong menolong merupakan sikap yang harus dimiliki oleh manusia, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain. Dalam pemberdayaan, sikap *ta'awun* merupakan perwujudan dari bentuk hubungan tolong menolong antara yang kuat dengan yang lemah, yang berdaya menolong yang tidak berdaya. Dalam hal ini, KPPI Dukuhseti yang memiliki daya menolong petani lokal yang tidak berdaya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sehingga mampu untuk mencapai kemandirian dan mencapai tatanan hidup yang lebih baik.

c. Prinsip *Musawah*

Prinsip *musawah* atau kesetaraan yang menganggap seluruh manusia adalah sama/setara dan setiap manusia dilarang untuk merasa bahwa dirinya paling berdaya. Anggota-anggota KPPI Dukuhseti berasal dari latar belakang kehidupan dan pendidikan, memiliki kapasitas dan bakat yang berbeda, akan tetapi kedudukan mereka semua setara, tidak ada yang paling pintar atau paling lemah, tidak ada si paling kaya dan si paling miskin. Hal tersebut yang menjadikan ikatan persaudaraan antar anggota begitu erat dan meminimalisir perselisihan antar anggota.

Dalam pemberdayaan masyarakat Islam berbasis ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan petani lokal, KPPI Dukuhseti dalam pemberdayaan petani untuk meningkatkan kesejahteraan petani terutama dalam perekonomian dapat dilihat dalam beberapa hal.

³² Achmad Saeful dan Sri Ramdhayanti, "Konsep Pemberdayaan Dalam Islam", *Jurnal Syar'ie* 3 (2020), 8.

- a. **Alat Pemersatu**
Melalui KPPI Dukuhseti, berbagai kalangan petani yang memiliki keinginan untuk meningkatkan taraf kehidupannya berkumpul, saling bertukar pikiran dan ide-ide kreatif. Anggota koperasi ini tidak hanya terdiri dari petani padi sawah, tetapi juga petani tambak hingga petani sayur hidroponik. KPPI Dukuhseti menjadi wadah untuk menyalurkan kreativitas dan inovasi yang diciptakan anggotanya untuk dikembangkan dan diwujudkan menjadi produk yang nyata, berkualitas dan bernilai jual tinggi.
- b. **Sebagai Perantara**
KPPI Dukuhseti sebagai perantara petani dalam memasarkan beras hasil taninya. Selain itu, sebelum dijual bebas produk beras sehat tersebut harus melalui serangkaian pengujian untuk mengetahui produk tersebut layak untuk dipasarkan atau tidak. Hampir seluruh produk KPPI Dukuhseti sudah memiliki surat izin edar dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pati sehingga produk-produk tersebut sudah dipastikan aman untuk dikonsumsi.
- c. **Sebagai Pengembang Potensi**
Setiap manusia pasti memiliki potensi yang berbeda-beda, tetapi tidak semuanya mampu mengelola potensi tersebut. Selain sebagai wadah pemersatu, KPPI Dukuhseti juga berupaya untuk mengembangkan potensi anggotanya dengan memberikan modal dan fasilitas yang dibutuhkan. Karena salah satu kendala yang dialami petani lokal Dukuhseti adalah kesulitan dalam memperoleh modal serta fasilitas yang kurang memadai, oleh karena itu KPPI Dukuhseti ini didirikan untuk menyokong dan memberi dukungan kepada petani lokal, baik berupa materi maupun non materi.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPPI Dukuhseti bukan merupakan kegiatan yang tidak memiliki tujuan. Berikut merupakan tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh KPPI Dukuhseti yang berupa perbaikan aksesibilitas, usaha, pendapatan, lingkungan, kehidupan dan masyarakat.³³

- a. Perbaikan aksesibilitas (*Better Accesibility*)

³³ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* (Makassar: De La Mecca, 2018), 13-14.

Perbaikan aksesibilitas berupa penyediaan modal untuk pembiayaan petani, bibit beras yang tidak dijual di daerah lain, peralatan seperti mesin penggilingan gabah, penyediaan toko untuk menjual produk-produk dari KPPI Dukuhseti.³⁴

- b. Perbaikan usaha (*Better Bussiness*)
Bentuk dari perbaikan usaha ini berupa perbaikan pendidikan (semangat belajar) dengan mengikuti berbagai pelatihan terkait pertanian yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Pati untuk meningkatkan sumber daya manusia dan perbaikan aksesibilitas untuk meningkatkan dan memperbaiki usaha yang dijalankan.
- c. Perbaikan pendapatan (*Better Income*)
Ketika perbaikan usaha berjalan dengan baik, maka akan berpengaruh pada pendapatan. Penggunaan pupuk organik yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar dan dapat diolah sendiri dapat menekan biaya untuk perawatan padi. Penggunaan pupuk non-kimia juga mempengaruhi kualitas beras, semakin baik kualitasnya maka semakin tinggi harga jualnya.
- d. Perbaikan lingkungan (*Better Environment*)
Perbaikan lingkungan sosial berupa perbaikan pendapatan, ketika pendapatan tidak memadai maka dapat menimbulkan masalah sosial karena kemiskinan merupakan salah satu faktor terciptanya masalah sosial dalam masyarakat. Kemudian perbaikan lingkungan (fisik) yang berupa penggunaan pupuk organik dan garam sebagai obat hama yang ramah lingkungan sehingga dapat menjadi salah satu upaya untuk menjaga dan memperbaiki kondisi tanah di Dukuhseti.
- e. Perbaikan kehidupan (*Better Living*)
Ketika pendapatan mampu memenuhi kebutuhan primer dan tercipta lingkungan yang sehat dan lingkungan sosial yang baik, maka situasi kehidupan masyarakat juga dapat diperbaiki.
- f. Perbaikan masyarakat (*Better Community*)
Ketika kondisi kehidupan baik lingkungan maupun sosial mengalami perbaikan, maka diharapkan dapat menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik, aman dan sejahtera

³⁴ Lampiran 3, Dokumentasi Gambar Nomor 6-10.

Tujuan-tujuan pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dicapai melalui beberapa tahapan. Berikut merupakan tahap-tahap pemberdayaan masyarakat Islam yang dilakukan oleh KPPI Dukuhseti.

a. Tahap penyadaran

Tahap ini bertujuan untuk merangsang kesadaran masyarakat terkait perlunya perbaikan terhadap kondisi perekonomian dan lingkungan. Pada tahap ini, KPPI Dukuhseti menunjukkan bukti nyata keuntungan dari menanam padi tanpa menggunakan bahan kimia. Keuntungan tersebut berupa terjaganya kondisi lahan sawah karena tidak lagi terkontaminasi oleh pupuk-pupuk kimia yang sering dipakai dalam pertanian. Ketika kualitas media tanam padi semakin baik, maka hasil panennya juga akan meningkat. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan dari penjualan hasil panen meningkat, selain perekonomian petani yang membaik, keseimbangan lingkungan di area persawahan juga akan membaik.

Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran, kepedulian serta rasa tanggung jawab terhadap pentingnya pembangunan untuk mewujudkan perbaikan lingkungan dan hidup. Partisipasi di sini berarti bergabungnya masyarakat menjadi anggota Koperasi Produsen Petani Indonesia (KPPI) Dukuhseti. Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat baik secara pikiran atau perasaan dalam proses mencapai suatu tujuan serta ikut bertanggung jawab terhadap usaha yang dilakukan.³⁵

Partisipasi setiap anggota koperasi sangat penting, karena penggerak dari kegiatan pemberdayaan adalah anggota itu sendiri. Partisipasi harus dilakukan atas dasar sukarela untuk melibatkan diri dalam seluruh kegiatan koperasi. Bentuk dari partisipasi anggota koperasi adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan transaksi jual beli dengan koperasi
Jual beli di sini adalah transaksi pembelian hasil panen anggota oleh KPPI Dukuhseti yang kemudian di proses menjadi beras yang siap untuk di jual ke

³⁵ Aim Abdulkarim, *Pendidikan Kewarganegaraan Membangun Warga Negara Demokratis* (Bandung : PT Grafindo Media Pratama, 2007), 56.

khalayak umum atau di distribusikan ke mitra-mitra koperasi.

- 2) Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan saat rapat untuk menghindari kesalahpahaman akibat perbedaan pendapat. Oleh karena itu, seluruh anggota harus menghadiri setiap rapat serta mengutarakan pendapatnya untuk mencapai kesepakatan bersama.
 - 3) Ikut andil dalam kegiatan pengawasan. Pengawasan tidak hanya dilakukan oleh pengurus koperasi saja, tetapi juga dilakukan oleh anggota-anggota lain.
 - 4) Ikut serta dalam penanggulangan risiko dengan cara menyampaikan pendapat dengan jelas.
- b. Tahap transformasi kemampuan

Pada tahap ini anggota berperan sebagai objek pembangunan yang mengikuti tuntunan dari koperasi. Anggota koperasi akan mengikuti proses belajar berkenaan dengan pembukaan wawasan pengetahuan dan pemberian keterampilan dasar sehingga anggota dapat mengambil peran dalam kegiatan pemberdayaan. Wawasan dan keterampilan di sini berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan produk baru, menyalurkan pengetahuan terkait pemilihan bahan dan pengolahan pupuk, serta cara merawat padi menggunakan bahan alami.

- c. Tahap peningkatan kemampuan

Pada tahap ini, anggota diberikan daya dan kekuasaan untuk memanfaatkan peluang agar mereka dapat membentuk kemandirian sehingga tidak bergantung pada pihak lain. Peluang yang dimaksudkan adalah membaca peluang usaha di bidang ekonomi kreatif dengan menciptakan atau menemukan ide atau produk baru yang kemudian diwujudkan menjadi bentuk nyata yang siap di edarkan melalui perantara KPPI Dukuhseti. Pada tahap ketiga ini KPPI Dukuhseti berperan sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan anggota berupa pinjaman modal, bibit padi, pupuk organik serta tempat penampungan atau tempat penjualan hasil panen anggota, menangani proses uji kelayakan produk baru dan izin edar melalui Dinas Ketahanan Pangan.

Dalam upaya untuk memperlancar dan meningkatkan laju dari koperasi produsen ini, KPPI Dukuhseti berpegang pada beberapa prinsip sebagai berikut.

- a. Saling terbuka dan sukarela
 Dalam KPPI Dukuhseti, setiap anggotanya harus saling terbuka terutama dalam berpendapat dan menyampaikan ide-idenya. Sikap saling terbuka tersebut dapat meminimalisir terjadi kesalahpahaman antar anggota serta dapat mempermudah penyusunan langkah selanjutnya untuk merealisasikan ide-ide yang dituangkan. Selain keterbukaan antar anggota, bergabungnya anggota tersebut tidak boleh didasari keterpaksaan, petani harus bergabung dengan sukarela agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat menghambat laju KPPI Dukuhseti.
- b. Pengelolaan bersifat demokratis
 Pola kepemimpinan KPPI Dukuhseti adalah bersifat demokratis, yaitu seluruh anggotanya memiliki hak dalam pengambilan keputusan segala urusan.
- c. Penetapan harga yang sesuai dengan syariat Islam
 Dalam proses penetapan harga produk, KPPI Dukuhseti melihat dengan perspektif Islam di mana harga suatu barang tidak boleh ditentukan oleh ketua atau pemimpinnya, tetapi ditentukan oleh anggotanya³⁶. Penentuan harga dilandasi dengan keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Selain itu, harga jual yang ditawarkan KPPI Dukuhseti tidak boleh melebihi harga beli gabah dari petani. Maksimal keuntungan yang bisa diambil koperasi adalah 50% harga beli, jika melebihi angka itu maka KPPI Dukuhseti sudah menganggapnya sebagai riba.
- d. Kerja sama antar koperasi
 Berdasarkan data wawancara, KPPI Dukuhseti bekerja sama dengan Koperasi Konsumen Gema Rasa yang ada di Semarang. Melalui kerja sama tersebut KPPI Dukuhseti dapat menyuplai beras sehat Dukuhseti dengan jumlah yang cukup besar.³⁷
 Kehadiran KPPI Dukuhseti dianggap sebagai harapan baru bagi petani yang masih kesulitan dalam mendapatkan modal serta menyalurkan hasil panennya. Selain itu, inovasi-

³⁶ Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 201.

³⁷ Itang, *Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2016), 91.

inovasi yang diciptakan yang menghasilkan produk beras dengan nilai jual yang lebih tinggi serta lebih berkualitas memiliki daya tarik tersendiri dimata konsumen. Beras sehat yang ditanam dan dirawat dengan bahan-bahan organik yang mudah didapatkan mampu menekan biaya pengeluaran untuk perawatan tanaman padi. Dengan harga jual yang lebih tinggi dan biaya perawatan yang rendah, maka pendapatan petani mengalami peningkatan. Meningkatnya perekonomian petani sekaligus mampu meningkatkan kesejahteraan petani tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peran KPPI Dukuhseti dalam memberdayakan petani lokal melalui pengembangan ekonomi kreatif dalam sektor pengolahan makanan mampu untuk membantu petani lokal dalam meningkatkan perekonomiannya. Selain itu, sistem koperasi yang dijalankan berdasarkan kekeluargaan dapat memperkuat jalinan persaudaraan antar anggotanya. Pemberdayaan masyarakat yang berupa dorongan kerja keras, dukungan fasilitas dan finansial untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat sangat memungkinkan untuk mendukung kemajuan para petani lokal. Dalam pemberdayaan, yang menjadi aktor utamanya adalah masyarakat dan dalam penelitian ini yang menjadi aktor utamanya adalah petani lokal, sedangkan KPPI Dukuhseti hanya berperan sebagai fasilitator karena yang menggerakkan suatu lembaga itu adalah anggotanya. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan kreativitas serta inovasi dalam menciptakan produk beras sehat khas Dukuhseti dapat menjadi salah satu upaya untuk mengangkat perekonomian petani lokal sekaligus menjaga keseimbangan lingkungan.